

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dari turunan rumusan masalah hasil penelitian, berkenaan dengan pengaruh manajemen kurikulum pembelajaran berbasis pesantren terhadap pembentukan karakter siswa di SMPIT Mimbar Hufadz, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Manajemen Kurikulum Pembelajaran Berbasis Pesantren di SMPIT Mimbar Hufadz Kabupaten Bekasi termasuk kualifikasi Tinggi. Hal ini berdasarkan hasil nilai keseluruhan rata-rata 3,42 dari indikator manajemen kurikulum pembelajaran berbasis pesantren, yaitu: 1) Perencanaan Kurikulum Pembelajaran, 2) Pengorganisasian Aktivitas dan Semua Unsur Pendukung Kurikulum Pembelajaran, 3) Pelaksanaan Kurikulum Pembelajaran, 4) Evaluasi Kegiatan Kurikulum Pembelajaran.
2. Hasil untuk variabel Pembentukan Karakter Siswa di SMPIT Mimbar Hufadz Kabupaten Bekasi termasuk dalam kualifikasi Cukup. Hal ini, berdasarkan hasil nilai keseluruhan rata-rata 3,29 dari indikator pembentukan karakter siswa, yaitu: 1) Religius, 2) Jujur, 3) Toleransi, 4) Disiplin, 5) Kerja Keras, 6) Mandiri, 7) Tanggung Jawab, 8) Komunikatif dan bersahabat, 9) Peduli Lingkungan, 10) Peduli Sosial.
3. Pengaruh Manajemen Kurikulum Pembelajaran Berbasis Pesantren terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMPIT Mimbar Hufadz Kabupaten Bekasi berdasarkan pengujian mendapatkan hasil signifikan. Dengan hasil nilai $F_{hitung} 88,304 > 4,38 F_{tabel}$, koefisien determinasi menyatakan bahwa 0,823 atau 82,3% besarnya variabel X mempengaruhi variabel Y. Pembentukan karakter siswa memiliki pengaruh kuat dengan manajemen kurikulum pembelajaran berbasis pesantren dengan hasil garis regresi $Y = 10,596 + 1,102X$. Maka, dapat diartikan bahwa semakin kegiatan manajemen kurikulum pembelajaran berbasis pesantren dilaksanakan secara berkala, maka pembentukan karakter siswa akan semakin baik, hasil

ini juga akan mempengaruhi meningkatnya mutu sekolah dan mutu pembelajaran.

B. Saran atau Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Manajemen Kurikulum Pembelajaran Berbasis Pesantren terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMPIT Mimbar Hufadz maka penulis mengemukakan beberapa saran, diantaranya :

1. Bagi Sekolah

- a. Manajemen kurikulum pembelajaran berbasis pesantren memiliki pengaruh yang sangat baik dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa, maka dari itu diharapkan kepada pimpinan beserta jajarannya untuk bisa mempertahankan dan meningkatkan kualitas manajemen kurikulum nya agar dapat mewujudkan visi dan misi sekolah.
- b. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pembentukan karakter siswa berkategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa/i di SMPIT Mimbar Hufadz sudah cukup menerapkan peraturan-peraturan yang ada. Dan alangkah lebih baiknya apabila segala aspek yang berhubungan untuk membentuk karakter siswa lebih di tingkatkan lagi, agar siswa mampu bersinergi dengan pimpinan, seluruh tenaga pendidik dan kependidikan serta lingkungan pesantren demi mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang bermutu dan berkualitas.
- c. Dan untuk segala yang telah dilakukan dan di capai oleh sekolah terhadap manajemen kurikulum pembelajaran berbasis pesantren, alangkah lebih baiknya apabila sekolah membuat capaian yang sudah terlaksana dan belum terlaksana baik individu maupun kelompok, dan juga membuat pedoman yang baik, terencana, sistematis dan terdapat prosedur tahapan, agar segala yang di rencanakan dan dilakukan dapat menghasilkan output yang maksimal sesuai dengan visi dan misi sekolah.

2. Bagi Mahasiswa/ Calon Peneliti

Dari hasil penelitian ini, terdapat temuan adanya pengaruh yang cukup antara manajemen kurikulum pembelajaran berbasis pesantren terhadap pembentukan karakter siswa. Oleh sebab itulah, perlu kiranya untuk dilakukan penelitian lanjutan guna menambah khazanah pengetahuan dan pengembangan keilmuan yang lebih komprehensif. Banyak variabel yang bisa ditambahkan dengan penelitian serupa, misalnya terkait evaluasi manajemen kurikulum berbasis pesantren, manajemen peserta didik dalam pembentukan karakter berbasis pesantren, dan pengaruh model kepemimpinan kiayi dalam membentuk karakter siswa.

3. Bagi Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini bisa menjadi alternatif pilihan dan strategi untuk merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan pembentukan karakter siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa semakin sering dilakukan manajemen kurikulum pembelajaran berbasis pesantren, maka pembentukan karakter siswa akan semakin baik. Oleh sebab itu, hal inilah kiranya bisa menjadi dasar landasan berpikir untuk penguatan manajemen kurikulum pembelajaran berbasis pesantren.